

HUBUNGAN ANTARA TEKANAN DARAH DENGAN KADAR KREATININ SERUM PADA PETANI YANG TERPAPAR PESTISIDA DI DESA SIKAPAT KECAMATAN SUMBANG

ABSTRAK

Latar Belakang: Petani merupakan pekerjaan dengan risiko tinggi terpapar pestisida yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan termasuk kenaikan tekanan darah. Pestisida dapat menimbulkan peningkatan tekanan darah melalui penghambatan pada enzim asetilkolinesterase (AChE). Peningkatan tekanan darah dapat menimbulkan komplikasi berupa gangguan ginjal yang dapat meningkatkan parameter kerusakan ginjal salah satunya kadar kreatinin serum.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tekanan darah dengan kadar kreatinin serum pada petani yang terpapar pestisida di Desa Sikapat Kecamatan Sumbang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan secara langsung dan melalui kuisioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni sebanyak 33 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data penelitian dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Hasil: Dihasilkan bahwa dari 33 responden terdapat 23 responden mengalami peningkatan tekanan darah dan 6 responden memiliki kadar kreatinin serum di atas nilai normal. Hasil uji korelasi *Pearson* antara tekanan darah sistolik dan kadar kreatinin serum diperoleh nilai $p = 0,237$ ($p > 0,05$), $r = 0,212$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan dengan kekuatan korelasi lemah. Hasil uji korelasi *Pearson* antara tekanan darah diastolik dan kadar kreatinin serum diperoleh nilai $p = 0,303$ ($p > 0,05$), $r = 0,185$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan dengan kekuatan korelasi sangat lemah.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tekanan darah dan kadar kreatinin serum pada petani yang terpapar pestisida di Desa Sikapat Kecamatan Sumbang.

Kata kunci: Tekanan Darah, Kreatinin Serum, Pestisida, Petani

ASSOCIATION BETWEEN BLOOD PRESSURE AND SERUM CREATININE LEVELS IN FARMERS EXPOSED TO PESTICIDES IN SIKAPAT VILLAGE, KECAMATAN SUMBANG

ABSTRACT

Background: *Farmers are a group at high risk of exposure to pesticides that can cause health problems including high blood pressure. Pesticides can increase the blood pressure by inhibiting the enzyme acetylcholinesterase (AChE). Increased blood pressure can cause complications such as kidney disease that can increase the kidney parameters including serum creatinine levels.*

Purpose: *The aim of this study is to learn about the relation between blood pressure and serum creatinine levels in farmers exposed to pesticides in Sikapat Village, Sumbang District.*

Methods: *This study was an analytical study using cross sectional approach. Data collection was done by direct examination and quistionnaires. The sampling technique used purposive sampling, with 33 respondents who fulfilled the inclusion and exclusion criteria. The data were analyzed using the Pearson Correlation Test.*

Result: *Out of 33 respondents, 23 respondents had elevated blood pressure and 6 respondents had elevated serum creatinine levels. The Pearson correlation test between systolic blood pressure and serum creatinine levels result show a p value = 0,237 ($p > 0,05$), $r = 0,212$ meaning there is no significant correlation with weak correlation strength. The Pearson correlation test between dastolic blood pressure and serum creatinine levels result show a p value = 0,303 ($p > 0,05$), $r = 0,185$ meaning there is no significant correlation with very weak correlation strength*

Conclusion: *There is no association between blood pressure and serum creatinine levels in farmers exposed to pesticides in Sikapat Village, Sumbang District.*

Keywords: *Blood Pressure, Serum Creatinine, Pesticide, Farmer*